



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta-online.com e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 15 Mei 2011/11 Jumadits Tsaniyah 1432

Brosur No. : 1556/1596/IA

Rasulullah SAW suri teladan yang baik (ke-76)

Larangan membunuh wanita, anak-anak dan orang-orang lemah dalam peperangan.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ قَالَ وَجَدْتُ امْرَأَةً مَقْتُولَةً فِي بَعْضِ
مَغَازِي رَسُولِ اللَّهِ ص فَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ ص عَنْ قَتْلِ النِّسَاءِ
وَالصَّبِيَّانِ. البخارى ٢١ : ٤

Dari Ibnu 'Umar RA, ia berkata, "Telah ditemukan seorang wanita dalam keadaan terbunuh di sebagian peperangan Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW melarang membunuh wanita dan anak-anak". [HR. Bukhari juz 4, hal. 21]

عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ امْرَأَةً وَجَدَتْ فِي بَعْضِ مَغَازِي
رَسُولِ اللَّهِ ص مَقْتُولَةً فَأَنْكَرَ رَسُولُ اللَّهِ ص قَتْلَ النِّسَاءِ
وَالصَّبِيَّانِ. مسلم ١٣٦٤ : ٣

Dari Nafi' dari Abdullah (bin 'Umar) bahwasanya ada seorang wanita terbunuh dalam salah satu peperangan Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW melarang membunuh wanita dan anak-anak". [HR. Muslim juz 3, hal. 1364]

عَنْ خَالِدِ بْنِ الْفِزْرِ حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص
قَالَ: انْطَلِقُوا بِاسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ وَ عَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ وَ لَا
تَقْتُلُوا شَيْخًا فَانِيًّا وَ لَا طِفْلًا وَ لَا صَغِيرًا وَ لَا امْرَأَةً وَ لَا
تَغْلُوا وَ ضَمُّوا غَنَائِمَكُمْ وَ أَصْلَحُوا وَ أَحْسِنُوا، إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ. ابو داود ٣ : ٣٧، رقم: ٢٦١٤

Dari Khalid bin Fizr, ia berkata : Telah menceritakan kepadaku Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Berperanglah kalian dengan nama Allah, di jalan Allah, atas agama Rasulullah, dan janganlah membunuh orang tua, bayi dan anak kecil, dan jangan pula membunuh wanita, janganlah berkhianat (dalam pembagian ghanimah), dan kumpulkanlah rampasan perang kalian. Berbuatlah kemashlahatan dan kebaikan, sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 37, no. 2614]

عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ ص قَالَ: اغْزُوا بِاسْمِ
اللَّهِ وَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَ قَاتِلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ، اغْزُوا وَ لَا
تَعْدِرُوا وَ لَا تَغْلُوا وَ لَا تُمَثِّلُوا وَ لَا تَقْتُلُوا وَلِيدًا. ابو داود ٣ :
٣٧، رقم: ٢٦١٣

Dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, bahwasanya Nabi SAW bersabda; "Berperanglah kalian dengan nama Allah, di jalan Allah, dan perangilah orang yang kafir kepada Allah! Berperanglah kalian, jangan menyelisihi perjanjian, jangan berkhianat, janganlah kalian mencincang (memotong anggota tubuh), dan jangan membunuh anak-anak". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 37, no. 2613]

رُبْعٍ مِنْ تِلْكَ الْأَرْبَاعِ، فَزَعَمُوا أَنَّ يَزِيدَ قَالَ لِأَبِي بَكْرٍ، إِمَّا أَنْ تَرْكَبَ وَ إِمَّا أَنْ أَنْزِلَ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: مَا أَنْتَ بِنَازِلٍ وَ مَا أَنَا بِرَاكِبٍ، إِنِّي أَحْتَسِبُ خُطَايَ هَذِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. ثُمَّ قَالَ لَهُ: إِنَّكَ سَتَجِدُ قَوْمًا زَعَمُوا أَنَّهُمْ حَبَسُوا أَنْفُسَهُمْ لِلَّهِ، فَذَرَهُمْ وَ مَا زَعَمُوا أَنَّهُمْ حَبَسُوا أَنْفُسَهُمْ لَهُ، وَ سَتَجِدُ قَوْمًا فَحَصُّوا عَنْ أَوْسَاطِ رُءُوسِهِمْ مِنَ الشَّعْرِ فَاضْرِبْ مَا فَحَصُّوا عَنْهُ بِالسَّيْفِ، وَ إِنِّي مُوصِيكَ بِعَشْرِ لَا تَقْتُلَنَّ امْرَأَةً وَ لَا صَبِيًّا وَ لَا كَبِيرًا هَرِمًا وَ لَا تَقْطَعَنَّ شَجَرًا مُثْمِرًا وَ لَا تُخْرِبَنَّ عَامِرًا وَ لَا تَعْقِرَنَّ شَاةً وَ لَا بَعِيرًا إِلَّا لِمَا كَلَّةٌ، وَ لَا تَحْرِقَنَّ نَحْلًا وَ لَا تُفَرِّقَنَّه وَ لَا تَغْلُلْ وَ لَا تَجْبُنْ. مالك في الموطأ ٢: ٤٤٧

Dari Yahya bin Sa'id, bahwasanya Abu Bakar Ash-Shiddiq pernah mengirim pasukan ke negeri Syam, lalu beliau mengantarkan pasukan dengan berjalan kaki, sedangkan Yazid bin Abu Sufyan yang saat itu memimpin seperempat dari tentara tersebut naik kuda. Orang-orang berkata bahwa Yazid berkata kepada Abu Bakar, "Silahkan engkau yang naik, atau aku yang turun". Abu Bakar berkata, "Engkau tidak boleh turun dan saya tidak akan naik. Saya mengharapkan dengan langkah-langkahku ini pahala di jalan Allah." Kemudian Abu Bakar berkata kepadanya; "Sungguh kamu akan mendapati suatu kaum yang menganggap bahwa mereka itu menahan dirinya untuk Allah, maka biarkanlah mereka dengan keyaqinan mereka, bahwa mereka itu menahan dirinya untuk Allah. Kamu juga akan mendapati

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْمُرَّقَعِ بْنِ صَيْفِيٍّ بْنِ رَبَاحٍ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّهِ رَبَاحِ بْنِ رِبْعٍ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ص فِي غَزْوَةٍ فَرَأَى النَّاسَ مُجْتَمِعِينَ عَلَى شَيْءٍ فَبَعَثَ رَجُلًا فَقَالَ انْظُرْ عِلَامَ اجْتِمَاعِهِمْ هَؤُلَاءِ. فَجَاءَ فَقَالَ عَلَى امْرَأَةٍ قَتِيلٍ. فَقَالَ: مَا كَانَتْ هَذِهِ لَتُقَاتَلَ. قَالَ وَ عَلَى الْمُقَدَّمَةِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَبَعَثَ رَجُلًا فَقَالَ قُلْ لِحَالِدٍ، لَا يَقْتُلَنَّ امْرَأَةً وَ لَا عَسِيفًا. ابو داود ٣: ٥٣، رقم: ٢٦٦٩

Dari 'Umar bin Al-Muraqqa' bin Shaifiy bin Rabah, ia berkata; telah menceritakan kepadaku ayahku, dari kakekku yaitu Rabah bin Rabi', ia berkata : Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam sebuah pertempuran. Kemudian beliau melihat orang-orang berkumpul mengerumuni sesuatu. Kemudian beliau mengutus seseorang dan bersabda, "Lihatlah, apa yang mereka kerumuni itu?". (Setelah orang tersebut melihatnya), kemudian datang kepada Rasulullah dan berkata, "Mereka itu mengerumuni seorang wanita yang terbunuh". Kemudian beliau bersabda, "Wanita ini tidak mungkin ikut berperang". Pada waktu itu yang berada di garis depan adalah Khalid bin Walid. Maka beliau mengutus seseorang dan bersabda; "Katakan kepada Khalid; janganlah ia membunuh wanita dan orang yang tidak bersenjata". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 53, no. 2669]

عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ بَعَثَ جِيُوشًا إِلَى الشَّامِ، فَخَرَجَ يَمْشِي مَعَ يَزِيدَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ وَ كَانَ أَمِيرَ

suatu kaum yang menggunduli bagian tengah kepala mereka, maka pukullah apa yang mereka cukur tersebut dengan pedang. Dan sungguh saya berpesan kepadamu dengan sepuluh perkara : 1. jangan sekali-kali kamu membunuh wanita, 2. anak-anak dan 3. orang yang sudah tua. 4. jangan menebang pohon yang sedang berbuah, 5. jangan merobohkan bangunan, 6. jangan menyembelih kambing dan 7. Jangan pula unta kecuali untuk dimakan, 8. jangan membakar (sarang) lebah dan menceraiberaikannya. 9. janganlah khianat, dan 10. Jangan menjadi seorang yang penakut". [HR. Maalik dalam Al-Muwaththa' juz 2, hal. 447, no 10]

Larangan mencincang, membakar, menebang pohon dan merobohkan bangunan kecuali untuk suatu mashlahat.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ص إِذَا بَعَثَ جِيُوشَهُ قَالَ:
أُخْرِجُوا بِسْمِ اللَّهِ تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ، لَا
تَغْدِرُوا وَلَا تَغْلُوا وَلَا تُمَثِّلُوا وَلَا تَقْتُلُوا الْوِلْدَانَ وَلَا
أَصْحَابَ الصَّوَامِعِ. احمد ١ : ٣٠١

Dari Ibnu Abbas, ia berkata : Rasulullah SAW apabila mengutus pasukannya beliau bersabda, "Berangkatlah kalian dengan menyebut nama Allah, berperanglah di jalan Allah melawan orang-orang yang kafir kepada Allah, janganlah kalian mengkhianati perjanjian, janganlah kalian curang (mengambil harta rampasan perang sebelum dibagikan), janganlah kalian mencincang (memotong-motong anggota tubuh), janganlah kalian membunuh anak-anak dan orang-orang yang berdiam di tempat-tempat ibadah". [HR. Ahmad juz 1, hal. 300]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ص فِي بَعْثٍ
فَقَالَ إِنْ وَجَدْتُمْ فَلَانًا وَفُلَانًا فَاحْرِقُوهُمَا بِالنَّارِ ثُمَّ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ص حِينَ أَرَدْنَا الْخُرُوجَ إِنِّي أَمَرْتُكُمْ أَنْ تُحْرِقُوا
فُلَانًا وَفُلَانًا وَإِنَّ النَّارَ لَا يُعَذِّبُ بِهَا إِلَّا اللَّهُ فَإِنْ
وَجَدْتُمُوهُمَا فَاقْتُلُوهُمَا. البخارى ٤ : ٢١

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Rasulullah SAW pernah mengutus kami dalam pengiriman pasukan, maka beliau bersabda, "Jika kalian menemukan si Fulan dan si Fulan, maka bakarlah keduanya dengan api". Kemudian ketika kami hendak berangkat, Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku telah memerintahkan kalian agar membakar si Fulan dan si Fulan, padahal sesungguhnya tidak boleh ada yang menyiksa dengan api kecuali Allah, maka bila kalian menemukan keduanya, bunuhlah mereka". [HR. Bukhari juz 4, hal. 21]

عَنْ عِكْرَمَةَ أَنَّ عَلِيًّا رَضِيَ عَنْهُ حَرَّقَ قَوْمًا فَبَلَغَ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ لَوْ
كُنْتُ أَنَا لَمْ أُحْرِقْهُمْ لِأَنَّ النَّبِيَّ ص قَالَ: لَا تُعَذِّبُوا بِعَذَابِ اللَّهِ
وَلَقَتْلُهُمْ كَمَا قَالَ النَّبِيُّ ص: مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ. البخارى
٤ : ٢١

Dari 'Ikrimah bahwasanya 'Ali RA pernah membakar suatu kaum, lalu berita itu sampai kepada Ibnu 'Abbas, maka dia berkata: "Seandainya aku (yang menghukum), tentu aku tidak akan membakar mereka, karena Nabi SAW bersabda: "Janganlah kalian menyiksa dengan siksaan Allah (dengan api) ". Dan aku akan membunuh mereka sebagaimana Nabi SAW telah bersabda, "Barangsiapa yang mengganti agamanya (murtad), maka bunuhlah dia". [HR. Bukhari juz 4, hal. 21]

عَنْ إِسْمَاعِيلَ قَالَ حَدَّثَنِي قَيْسُ بْنُ أَبِي حَازِمٍ قَالَ قَالَ لِي

جَرِيرٌ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ص: أَلَا تُرِيحُنِي مِنْ ذِي الْخَلَصَةِ وَ
كَانَ بَيْتًا فِي خَتَمٍ يُسَمَّى كَعْبَةَ الْيَمَانِيَةِ قَالَ فَاَنْطَلَقْتُ فِي
خَمْسِينَ وَ مِائَةِ فَارِسٍ مِنْ أَحْمَسَ وَ كَانُوا أَصْحَابَ خَيْلٍ.
قَالَ وَ كُنْتُ لَا أَتُبْتُ عَلَى الْخَيْلِ فَضَرَبَ فِي صَدْرِي حَتَّى
رَأَيْتُ أَثَرَ أَصَابِعِهِ فِي صَدْرِي وَ قَالَ: اللَّهُمَّ ثَبِّتْهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا
مَهْدِيًا فَاَنْطَلَقَ إِلَيْهَا فَكَسَرَهَا وَحَرَّقَهَا ثُمَّ بَعَثَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
ص يُخْبِرُهُ فَقَالَ رَسُولُ جَرِيرٍ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا جِئْتُكَ
حَتَّى تَرَكْتُهَا كَأَنَّهَا جَمَلٌ أَجُوفٌ أَوْ أَجْرَبٌ. قَالَ: فَبَارَكَ فِي
خَيْلِ أَحْمَسَ وَرَجَالِهَا خَمْسَ مَرَّاتٍ. البخارى ٤: ٢٢

Dari Isma'il, ia berkata, telah menceritakan kepadaku Qais bin Abi Hazim, ia berkata, Jarir berkata kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadaku: "Bisakah kamu membuat aku dapat beristirahat dari urusan Dzul Khalashah". Yang Beliau maksud adalah sebuah rumah di Khots'am yang dinamakan Ka'bah Al Yamaniyah (dijadikan sebagai kiblat dan didalamnya banyak patung yang disembah). Jarir berkata: "Maka aku berangkat dalam rombongan berjumlah seratus lima puluh orang pasukan berkuda dari suku Ahmas yang gagah berani. Mereka adalah para penunggang kuda yang ulung. Jarir berkata: "Saat itu aku adalah orang yang tidak pandai menunggang kuda, lalu beliau menepuk dadaku hingga aku lihat bekas jari tangan beliau di dadaku". Kemudian beliau berdo'a: "Ya Allah mantapkanlah dia dan jadikanlah dia seorang pemberi petunjuk yang senantiasa mendapat petunjuk". Maka Jarir berangkat menuju rumah yang dimaksud lalu merusak dan membakarnya. Kemudian dia mengutus utusan untuk

menghadap Rasulullah SAW dan mengkhabarkan apa yang sudah terjadi. Utusan Jarir tersebut berkata: "Demi Tuhan Yang Mengutus engkau dengan haq, tidaklah aku datang kepada engkau melainkan aku telah meninggalkan rumah tersebut seolah-olah seperti unta yang berlobang atau kudisan (menunjukkan suatu kehancuran rumah tersebut karena telah dibakar). Jarir berkata: "Maka Beliau SAW mendo'akan keberkahan kepada kuda kuda dan orang-orang suku Ahmas sebanyak lima kali. [HR. Bukhari juz 4, hal. 22]

عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص حَرَّقَ نَخْلَ بَنِي
النَّضِيرِ وَ قَطَعَ وَهِيَ الْبُؤَيْرَةُ، زَادَ قُتَيْبَةُ وَ ابْنُ رُمَحٍ فِي
حَدِيثِهِمَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَ جَلَّ (مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لِينَةٍ أَوْ
تَرَكْتُمُوهَا قَائِمَةً عَلَى أُصُولِهَا فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَ لِيُخْزِيَ الْفَاسِقِينَ).
مسلم ٣: ١٣٦٥

Dari Nafi' dari Abdullah (bin 'Umar), bahwasanya Rasulullah SAW pernah membakar dan menebang kebun kurma milik (Yahudi) Bani Nadlir di Buwairah, Qutaibah dan Ibnu Rumhin menambahkan dalam haditsnya, lalu Allah 'Azza Wa Jalla menurunkan ayat yang artinya "(Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma (milik orang-orang kafir) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri di atas pokoknya, maka (semua itu) adalah dengan izin Allah; dan Karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang-orang fasiq)" (QS. Al-Hasyr : 5). [HR. Muslim juz 3, hal. 1365]

Bersambung.....